

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Menurut metodologi penelitian jenis penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil literatur yang sesuai dengan maksud penulis untuk memperoleh atau mengambil data yang diperlukan.¹

Penelitian kepustakaan (*literatur*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.²

Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tematik (*maudu'i*).

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif karena bermaksud mengumpulkan data informasi mengenai status gejala yang ada dengan pendekatan analisis kualitatif. Adapun nanti teknik pengumpulan data yang akan penulis tempuh adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Metode menentukan subyek penelitian merupakan cara yang dipakai untuk prosedur yang ditempuh dalam menentukan jumlah/banyaknya subyek yang akan dikenai penelitian. Adapun yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang dapat menjadi sumber penelitian.³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kitab tafsir Al Ibriz karya KH. Bisri Mustofa sebagai subyek penelitian. Sedangkan obyek penelitian adalah isu, problem atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam riset sosial.⁴

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yasbit UGM, 1989), 9.

² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2012), 58

³ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), 144.

⁴ <http://sosiologis.com/objek-penelitian> Diakses pada tanggal 27 Juli 2020

Adapun obyek atau yang fokus permasalahan dikaji dalam penelitian ini adalah penafsiran *Ulul Albāb* dalam kitab tafsir Al Ibriz karya KH. Bisri Mustofa.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵ Sumber data dalam penelitian kualitatif dari dunia nyata yang tanpa adanya rekayasa sehingga betul-betul murni alami. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur dan alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Ibriz karya Bisri Musthofa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subyek penelitiannya,⁷ yaitu data yang berupa literatur yang terkait dengan materi pembahasan. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain: Tafsir *Al Manar*, Tafsir *Ibnu Katsir*, Tafsir *Al Baghawiy* dan Tafsir *Ibnul Qayyim* serta buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini yaitu tentang *Ulul Albāb*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data deskriptif-kualitatif. Teknik atau cara pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan teknik-teknik tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

⁵ Suharsimi Arikunto, Prsedur penelitian, suatu pendekatan praktik, edisi revisi (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cetakan 2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 91.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian....*, .92.

Untuk mendapatkan data yang mendukung penulisan ini, maka penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan kata yang baku dengan kategorisasi dari klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸ Dalam hal ini penulis menelusuri data-data dari pustaka, yakni buku-buku ataupun jurnal dan literasi lainnya yang ada kaitannya dengan pembahasan tentang *Ulul Albāb*.

Metode dokumentasi adalah langkah- langkah mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip- arsip, dan buku-buku yang terkait dengan masalah penelitian.⁹

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka penulis akan melakukan analisis data tersebut. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

Analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Analisis isi dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film, dan sebagainya. Dengan menggunakan metode analisis isi, maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa atau dari sumber lain secara obyektif, sistematis, dan relevan.¹⁰

Analisis isi adalah kerangka penelitian untuk membuat inferensi yang dapat ditiru dengan keabsahan data dengan memperhatikan konteksnya yang berhubungan dengan komunikasi dan isi komunikasi.¹¹

Dalam penelitian ini penulis akan mncermati teks dan kontekstual penafiran ayat-ayat *Ulul Albāb* dalam kitab Tafsir

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, 95.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 181.

¹⁰ Imam Subrayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 6.

¹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, 163

Al Ibrīz. Sebagai pertimbangan dan mempertajam analisis, penulis akan menggunakan sumber data sekunder sebagai komparasi.

Selanjutnya dalam bentuk analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan kerangka berfikir induktif dan deduktif dengan pendekatan tematik (*mawḍu'i*).

1. Induktif

Yaitu suatu teknik untuk menyimpulkan data-data dengan mencari hal-hal yang bersifat khusus ditarik menuju hal-hal yang bersifat umum.¹² Dengan kata lain kerangka berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang bergerak dari hal-hal yang rinci menuju ke perihai yang lebih umum atau general.dengan menekankan frase atau konsep yang akhirnya sampai pada sebuah rumusan.

Dalam hal ini pengambilan kesimpulan data dimulai dengan pernyataan-pernyataan khusus atau fakta berdasarkan pengamatan di lapangan menuju kesimpulan umum.¹³

Adapun dalam melakukan penalaran induktif ini langkah-langkah yang penulis lakukan secara sistematis adalah:

- a. Mengidentifikasi makna ayat-ayat *Ulul Albāb* dalam al Qur'an, (surat *Al Baqarah* ayat 179, 197 dan 269, surat *Ali Imron* ayat 7 dan 190, surat *Al Maidah* ayat 100, surat *Yūsuf* ayat 111, surat *Ar Ra'd* ayat 19, surat *Ibrāhīm* ayat 52, surat *Ṣad* ayat 29 dan 43, *Az Zumar* ayat 9, 18 dan 21, *Al Mu'min* ayat 54, dan surat *At Talaq* ayat10).
- b. Menganalisis makna masing-masing ayat *Ulul Albāb*
- c. Menyimpulkan keseluruhan makna ayat *Ulul Albāb* dengan menggunakan konsep makna general atau umum.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, .43.

¹³ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 5-7.

2. Deduktif

Yaitu suatu metode untuk menyimpulkan data-data dengan mencari hal-hal yang bersifat umum ditarik menuju hal-hal yang bersifat khusus.¹⁴

Sedangkan dalam penalaran deduktif ini penulis berangkat dari asumsi umum tentang makna penafsiran *Ulul Albāb* dalam al qur'an, kemudian melacak setiap makna *Ulul Albāb* masing-masing ayat dan surat, mencari karakteristik *Ulul Albāb* pada setiap ayat dan surat *Ulul Albāb*. Dengan demikian penulis mendapatkan ikonsep yang rinci tentang karakteristik *Ulul Albāb*.

Secara sederhana penulis dalam menggunakan penalaran deduktif ini bertindak sebagai verifikator, yaitu memverifikasi atau kesimpulan umum atau penafsiran umum makna *Ulul Albāb* kemudian mem-breakdown dan menganalisis setiap makna *Ulul Albāb* dalam masing-masing ayat, sehingga menemukan karakteristik *Ulul Albāb* secara detil dan sistematis.

¹⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, 45.